

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian terhadap remaja Karo yang lahir dan besar di Bandung dan yang lahir dan besar di Sumatera Utara di Gereja “X” Bandung, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan yang signifikan status *ethnic identity* pada remaja Karo yang lahir dan besar di Bandung dan yang lahir dan besar di Sumatera Utara di Gereja “X” Bandung.
2. Lebih banyak remaja Karo yang lahir dan besar di Sumatera Utara yang berada pada status *achieved ethnic identity* yaitu sebesar 66%, sedangkan remaja Karo yang lahir dan besar di Bandung yang berada pada status *achieved ethnic identity* hanya sebesar 26%. Remaja Karo yang lahir dan besar di Kota Bandung lebih banyak yang memiliki status *diffuse ethnic identity* dibandingkan dengan remaja Karo yang lahir dan besar di Sumatera Utara, dimana remaja Karo yang lahir dan besar di Bandung sebesar 63% dan remaja yang lahir dan besar di Sumatera Utara sebesar 23%.
3. Faktor yang diduga mempengaruhi terhadap perbedaan status *ethnic identity* pada remaja Karo yang lahir dan besar di Bandung dengan remaja

Karo yang lahir dan besar di Sumatera Utara di Gereja “X” Bandung adalah pengaruh dari lingkungan, yaitu teman.

4. Pengetahuan mengenai budaya Karo tidak cukup dari orang tua saja, tetapi juga dari saudara, kakek dan nenek, dan teman. Semakin banyaknya orang yang mengenalkan pengetahuan mengenai budaya Karo kepada remaja Karo yang lahir dan besar di Kota Bandung dan yang lahir dan besar di Sumatera Utara, maka akan semakin mempermudah mereka untuk melakukan eksplorasi dan komitmen terhadap budaya mereka, yaitu budaya Karo

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka peneliti mengajukan beberapa saran yaitu:

1. Saran Teoritis

- Remaja Karo yang menjadi subyek pada penelitian bervariasi, khususnya yang berasal dari Sumatera Utara karena berasal dari beberapa daerah. Penelitian selanjutnya dapat dilakukan pada responden etnis Karo yang berasal langsung dari Tanah Karo karena Tanah Karo merupakan asal usul suku Karo dan dapat dibandingkan dengan responden yang berasal dari daerah lain seperti Medan untuk mengetahui apakah ada perbedaan pada status

ethnic identity mereka karena pada dasarnya etnis Karo yang ada di Medan merupakan seorang pendatang juga.

- Penelitian selanjutnya dapat meneliti pengaruh faktor–faktor yang mempengaruhi seperti orang tua, teman, dan kontak budaya terhadap status *ethnic identity* karena orang tua, teman, dan kontak budaya merupakan sarana bagi orang-orang untuk dapat mengetahui dan mempelajari budaya mereka sehingga dapat membentuk status *ethnic identity* seseorang.

2. Saran Praktis

- Kepada remaja Karo yang lahir dan besar di Bandung di Gereja “X” Bandung diharapkan dapat lebih mencari tahu mengenai budaya Karo seperti mengikuti kegiatan-kegiatan Karo, mempelajari bahasa Karo, ikut berpartisipasi dalam acara adat Karo, dan mau membuka diri untuk berteman juga dengan teman yang berasal dari etnis Karo, sehingga mampu memberikan pemahaman yang lebih dalam mengenai budaya Karo.
- Kepada remaja Karo yang lahir dan besar di Sumatera Utara di Gereja “X” Bandung dapat memperkenalkan budaya dan adat istiadat Karo, serta mengajak teman-teman yang lahir dan besar di Bandung untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan budaya Karo.

- Kepada orang tua, terutama orang tua remaja Karo yang lahir dan besar di Bandung untuk memperkenalkan budaya Karo kepada anak-anaknya sehingga dapat menumbuhkan kesadaran dan kemauan pada diri anak-anaknya untuk mempelajari budaya Karo.
- Kepada Gereja “X” Bandung diharapkan dapat membuat kegiatan-kegiatan bagi para remaja Karo baik yang lahir dan besar di Bandung atau yang lahir dan besar di Sumatera Utara agar mereka dapat lebih mengenal budaya Karo, seperti kegiatan yang berhubungan dengan penanaman nilai-nilai budaya Karo.